

# DAMPAK KONVERGENSI IFRS DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI

Irmawati

Fina Diana

Universitas Patria Artha Makassar  
Jl. Tun Abdul Razak Hertasning Baru  
Fina71diana@gmail.com

**Abstract:** *The objective of this study to examine the effect and obtain empirical evidence of the effect of the convergence of IFRS toward earnings management, the effect of auditor independence toward earnings management, earning management influence toward value relevance of accounting information, the effect of the convergence of IFRS toward the value relevance of accounting information, and influence the independence of the auditor to the relevance of the value of information accounting. IFRS convergence and the auditor's independence can reduce earnings management practices so that the value relevance of accounting information can be increased. The value relevance of accounting information measured by adjusted R-square. This research is a quantitative research on companies listed on the Stock Exchange, 2010-2014. The statistical method used is that multiple regression and simple regression (SPSS16.0). The results of the research are: 1) The convergence of IFRS had not significant effect towards earnings management and the Independent of Auditor had significant and negative effect towards earnings management, 2) Earnings management had significant and negative affect towards the value relevance of accounting information, 3) The convergence of IFRS and the independence of the auditor had not significant towards the value relevance of accounting information.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dan memperoleh bukti empiris pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba, pengaruh independensi auditor terhadap manajemen laba, pengaruh manajemen laba terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, pengaruh konvergensi IFRS terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, dan pengaruh independensi auditor terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Konvergensi IFRS dan adanya independensi auditor dapat mengurangi praktik manajemen laba sehingga relevansi nilai dari informasi akuntansi dapat meningkat. Relevansi nilai informasi akuntansi diukur dengan adjusted R square. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, periode 2010-2014. Metode statistik digunakan adalah yaitu regresi berganda dan regresi sederhana (SPSS16.0). Hasil penelitian adalah: 1) Konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan Independensi Auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, 2) Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, 3) Konvergensi IFRS dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi

**Kata Kunci:** konvergensi IFRS, independensi auditor, manajemen laba, relevansi informasi akuntansi

## PENDAHULUAN

Tingginya minat investor asing untuk menginvestasikan modalnya dalam bentuk saham pada pasar modal di Indonesia membuat perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai sinyal terhadap pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Beragamnya pengguna laporan keuangan memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, untuk menyusun laporan keuangan ini diperlukan standar akuntansi. Standar berfungsi memberikan acuan serta pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Pernyataan laporan keuangan yang sesuai dengan standar menjadikan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal lebih seragam, hal ini akan memudahkan pemakai dalam membaca dan menganalisis, serta memudahkan manajemen menyusun laporan keuangan karena standar tersebut menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan (Martani *et al.*, 2012:15).

Permasalahan muncul ketika adanya perbedaan standar akuntansi, perbedaan tersebut menjadi hambatan investasi antar negara, maka diperlukan keseragaman standar akuntansi sehingga investor di negara lain akan lebih mudah memahami laporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia. Dari sisi akuntansi, konvergensi ke IFRS meningkatkan kualitas pelaporan laporan keuangan ke pasar modal. Selain itu, penggunaan praktik akuntansi yang sama di berbagai negara akan memudahkan investor dalam mendeteksi manajemen laba (Qomariah, 2013).

Manajemen laba terkait erat dengan *agency theory*. *Agency theory* membuat manajemen sebagai *agent* berusaha memenuhi tanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik dengan melakukan rekayasa dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga seakan-akan laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan kinerja yang baik walaupun pada kondisi tertentu perusahaan mengalami kerugian, hal ini merupakan tindakan oportunistik karena laporan keuangan yang disajikan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sehingga informasi tersebut menyesatkan dan tidak memiliki relevansi nilai karena tidak dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan (Kusuma, 2006).

Laporan keuangan dikatakan relevan dan andal jika ada auditor yang berkualitas (Martani *et al.*, 2012). Auditor yang berkualitas adalah auditor yang melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesional audit, kompeten dan independen. Fokus penelitian ini adalah independensi auditor. Independensi auditor akan berdampak terhadap pendeteksian manajemen laba. Independensi auditor dinilai dari lamanya auditor melaksanakan audit, semakin lama auditor melaksanakan audit pada suatu perusahaan maka auditor tidak independen (Guna dan Herawaty, 2010). Tidak independennya auditor dapat menimbulkan manajemen laba dan mengurangi relevansi nilai informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini perlu melakukan pengujian secara komprehensif pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba, pengaruh independensi auditor terhadap manajemen laba, pengaruh manajemen laba terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, pengaruh konvergensi IFRS terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, dan pengaruh independensi auditor terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan adanya konvergensi IFRS dan independensi auditor dapat mengurangi manajemen laba yang berdampak pada peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi

## TINJAUAN TEORETIS

### *Agency Theory*

Teori agensi merupakan salah satu landasan teori yang mendukung penelitian ini. *Agency theory* merupakan salah satu cabang dari *game theory* yang mengkaji bentuk dari perjanjian yang mendorong agen yang rasional bertindak atas kepentingan pemilik (*principal*) tetapi ketika *agent* memiliki kepentingan sendiri maka muncul konflik dengan *principal* atau investor yang mengendalikan pihak *agent* tersebut (Scoot, 2009:313). Menurut *agency theory*, *agent* yang seharusnya bertindak rasional untuk kepentingan pemilik dengan menggunakan keahlian, kebijaksanaan, itikad baik, dan tingkah laku yang wajar dan adil dalam memimpin perseroan ternyata dalam praktik yang terjadi adalah kesenjangan kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dengan pihak yang mengelola yaitu manajer sebagai *agent*. Pemilik memiliki kepentingan agar dana yang diinvestasikan memperoleh keuntungan atau pendapatan (*return*) yang maksimal, sedangkan manajer atau agen sebagai pengelola berharap memperoleh insentif atas jasanya dalam mengelola perusahaan dari dana milik pemilik (Surya dan Yustiavandana, 2006).

Adanya *agency theory* membuat manajer sebagai agen lebih banyak mengetahui informasi menimbulkan asimetri informasi antara pihak manajemen (*agent*) dan pihak pemegang saham (*principal*) dapat menjadi penyebab terjadinya manajemen laba dan mengurangi kualitas dari laporan keuangan sehingga berdampak pula pada penurunan relevansi nilai pada laporan keuangan. Laporan keuangan yang relevan dan andal dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi, auditor yang berkualitas, serta praktik tata kelola yang baik diterapkan dalam entitas tersebut (Martani, 2012). Standar akuntansi yang berkualitas dapat dicapai jika memiliki kerangka konseptual yang berkualitas. Standar akuntansi internasional memberikan kerangka konseptual yang komprehensif (konvergensi IFRS) sehingga dapat menjamin standar akuntansi yang berkualitas. Faktor lain yang mempengaruhi laporan keuangan yang relevan adalah auditor yang independen karena sikap independen auditor dapat menjamin bahwa proses audit dilakukan secara objektif dengan memperhatikan fakta yang ada. Konvergensi IFRS dan adanya sikap independen auditor dapat mengurangi manajemen laba dan meningkatkan relevansi dari informasi yang

disajikan dalam angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

### **Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba**

*International Financial Reporting Standards* (IFRS) merupakan standar penyusunan pelaporan keuangan yang didorong untuk dilaksanakan oleh banyak negara di dunia dalam rangka konvergensi menuju terwujudnya penggunaan satu standar yang sama. Efektif pada tahun 2011, IFRS telah diadopsi oleh beberapa negara, seperti Canada, Australia, dan negara-negara Eropa. Bahkan saat ini, negara yang dahulu tidak melakukan konvergensi seperti Amerika Serikat pun diharapkan telah mengadopsi IFRS secepatnya tahun 2014. Penggunaan IFRS ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas akuntansi. Tingkat pengungkapan yang makin mendekati pengungkapan penuh (*full disclosure*) yang akan mengurangi manajemen laba, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub>: Konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

### **Pengaruh Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba**

Standar umum kedua dalam standar auditing menetapkan tentang independensi yaitu dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Sikap mental independensi dapat mendeteksi manajemen laba pada laporan keuangan yang disajikan perusahaan-perusahaan, sehingga mendeteksi manajemen laba yang oportunistik. Independensi auditor dinilai dari lamanya penugasan auditor diperusahaan yang sama (Guna dan Herawaty, 2010), maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>2</sub>: Independensi auditor berpengaruh negative terhadap manajemen laba

### **Pengaruh Manajemen Laba terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi**

Ari Dwi (2011) dalam Qomariah (2013) mendefinisikan *earnings management* sebagai intervensi dari pihak manajemen untuk mengatur laba yaitu dengan menaikkan atau menurunkan laba akuntansi dengan memanfaatkan atau kelonggaran penggunaan metode dan prosedur akuntansi. Karena standar akuntansi memperbolehkan perusahaan untuk memilih metode akuntansi. Martani *et al.*, (2012) juga menyatakan bahwa manajemen laba yang oportunistik dapat merusak informasi yang dihasilkan dan menjadi informasi yang menyesatkan para pengguna informasi. Maka dari uraian di atas kecurangan manajemen dalam mengelola laba yang oportunistik akan menyebabkan penurunan kualitas informasi dan tentu saja akan menurunkan relevansi nilai informasi dari angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>3</sub>: Manajemen laba berpengaruh negative terhadap relevansi nilai informasi akuntansi

### **Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi**

Konsep relevansi nilai tidak terlepas dari kriteria relevan dari standar akuntansi keuangan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan. Jadi agar relevan, informasi juga harus tersedia kepada pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas untuk memengaruhi keputusan yang diambil. Dengan adanya konvergensi IFRS yang mensyaratkan pengungkapan berbagai informasi tentang risiko baik kualitatif maupun kuantitatif serta pengungkapan dalam laporan keuangan yang sejalan dengan data/informasi yang dipakai untuk pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen. Sehingga tingkat pengungkapan laporan keuangan karena adanya konvergensi IFRS dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan yang berdampak padapeningkatan relevansi nilai informasi akuntansi. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>4</sub>: Konvergensi IFRS berpengaruh positif terhadap relevansi nilai informasi akuntansi

### **Pengaruh Independensi Auditor terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi**

Independensi dalam penugasan audit diwajibkan oleh IAI, disamping juga merupakan salah satu elemen dari elemen-elemen pengendalian mutu. Oleh karenanya, sebelum menerima klien audit baru, kantor akuntan publik harus melakukan evaluasi apakah ada hal-hal yang dapat mengganggu independensinya terhadap klien. Sikap mental independensi dapat mendeteksi manipulasi yang oportunistis pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan-perusahaan. Terdeteksinya manipulasi yang oportunistis dapat meningkatkan kualitas dari angka-angka akuntansi, sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki relevansi nilai (*value relevance*). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>5</sub>: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilakukan karena struktur keragaman operasional perusahaan relatif sama. Sampel yang dipilih menggunakan pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang telah terdaftar di BEI tahun 2010-2014, sehingga menghasilkan laporan keuangan periode akhir tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, (2) Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan periode pelaporan tahunan. Perusahaan yang memenuhi kriteria diatas sebanyak 145 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan dan data-data lain perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Sumber data diperoleh melalui pusat data FEB Unair dan *Database* laporan keuangan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), ICMD, dan *annual report*.

Untuk mendapatkan parameter estimasi dari model dinamis yang dipakai, dalam penelitian ini digunakan metode penaksiran regresi linear berganda (*two-stage least square*) dan regresi sederhana. Penggunaan metode ini disertai dengan asumsi-asumsi yang mendasarinya. Asumsi-asumsi tersebut, yaitu uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Untuk pengujian hipotesis dibantu dengan program *software SPSS 16.0*. Persamaan model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DA = \alpha + \beta \text{IFRS} + \beta \text{INDAU} + e$$

$$\text{RNI} = \alpha + \beta \text{DA} + e$$

$$\text{RNI} = \alpha + \beta \text{IFRS} + \beta \text{INDAU} + e$$

Konvergensi IFRS (IFRS); dikatakan perusahaan melakukan konvergensi IFRS apabila terdapat penyesuaian pada laporan perubahan ekuitas karena adanya revisi atas PSAK yang sudah diterapkan, dan dikatakan perusahaan tidak menerapkan IFRS apabila tidak terdapat penyesuaian pada laporan perubahan ekuitas karena adanya revisi atas PSAK yang sudah diterapkan. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menerapkan IFRS, dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak menerapkan IFRS dengan cara melihat pada laporan perubahan ekuitas pada laporan keuangan perusahaan (Qomariah, 2013). Independensi auditor (INDAU); independensi auditor adalah kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif yang tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapat. Independensi auditor diukur dengan lama penugasan audit menggunakan skala nominal dengan variabel *dummy*. Angka 0 digunakan untuk mewakili perusahaan yang menggunakan auditor yang sama dalam 3 tahun, yang berarti tidak memiliki sikap independen. Angka 1 digunakan untuk perusahaan yang mengganti auditornya dalam waktu kurang dari 3 tahun, yang berarti memiliki sikap independen (Guna dan Herawaty, 2010).

Manajemen Laba (DA); manajemen laba adalah tindakan manajer untuk melaporkan laba dengan tujuan tertentu untuk memaksimalkan kepentingan pribadi. Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Decow *et al.*, 1995) dalam Rahman dan Oktaviana (2010). Relevansi nilai informasi akuntansi; Relevansi nilai informasi akuntansi adalah ketika informasi memiliki kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) terhadap nilai perusahaan (Beaver, 1968) atau suatu angka akuntansi akan relevan jika dapat menjelaskan variasi harga saham. Relevansi informasi akuntansi diukur dengan menggunakan model Ohlson (1995). Model ini merupakan hubungan antara laba dan nilai buku terhadap harga saham. Pengoperasian model Ohlson (1995) selalu menggunakan versi yang dipermudah (Loudder *et al.*, 1996; Frank 2002; Hassan *et al.*, 2006), yaitu:

$$P_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 E_{it} + \alpha_2 BV_{it} + e_{it}$$

$P_{it}$  : Harga penutupan perlembar saham perusahaan  $i$  tiga bulan setelah akhir tahun fiskal  $t$ , dengan asumsi pada waktu itu harga saham telah mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar (Collin *et al.*, 1997).

$E_{it}$  : Laba bersih setelah pajak tetapi sebelum *abnormal* item per lembar saham (EPS) perusahaan  $i$  pada akhir tahun  $t$  dihitung dengan NPAT/ Jumlah saham yang beredar (Habib dan Azim, 2008).

$BV_{it}$  : Nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan  $i$  pada akhir tahun  $t$  dihitung dengan ekuitas pemegang saham/jumlah saham yang beredar (Habib dan Azim, 2008).

$e_{it}$  : *Error term*

## PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba, pengaruh independensi auditor terhadap manajemen laba, pengaruh manajemen laba terhadap relevansi nilai informasi, pengaruh konvergensi IFRS terhadap nilai informasi akuntansi, dan pengaruh independensi auditor terhadap relevansi nilai informasi akuntansi ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1: Hasil Pengujian Model**

Variabel	<i>Analysys Regresi</i>		
	Model I	Model II	Model III
INDAU	-0.216 (-2.601 ; 0.010*)		-0.141 (-1.717 ; 0.088)
IFRS	0.029 (0.345 ; 0.730)		0.156 (1.937 ; 0.055)
DA		-0.279 (-3.475 ; 0.001**)	

Keterangan: \* Sig 5%

\*\* Sig 1%

Sumber, Data diolah, 2016.

Berdasarkan nilai-nilai koefisien pada tabel di atas didapatkan model persamaan analisis sebagai berikut:

$$DA = -0,216 \text{ INDAU} + 0,029 \text{ I}$$

$$\text{RNI} = -0,279 \text{ DA} + e$$

$$\text{RNI} = -0,141 \text{ INDAU} + 0,156 \text{ IFRS} + e$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa model 1, pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba menunjukkan probabilitas signifikansi 0,730 (73,0%)

lebih besar dari taraf  $\alpha = 5\%$  dengan koefisien 0,0291 (2,91%) dan pengaruh independensi auditor menunjukkan probabilitas signifikansi 0,010 (1,0%) lebih kecil dari taraf  $\alpha = 5\%$  dengan koefisien -0,216 (-21,6%). Model 2, pengaruh manajemen laba terhadap relevansi nilai informasi menunjukkan probabilitas signifikansi 0,001 (0,1%) lebih kecil dari taraf  $\alpha = 5\%$  dengan koefisien -0,279 (-27,9%). Model 3, pengaruh konvergensi IFRS terhadap relevansi nilai informasi menunjukkan probabilitas signifikansi 0,055 (5,5%) dengan koefisien 0,156 (15,6%) dan pengaruh independensi auditor terhadap relevansi nilai informasi menunjukkan probabilitas signifikansi 0,088 (8,8%) lebih besar dari signifikansi 5% dengan koefisien -0,141 (14,1%).

### **Pengujian Model 1: Pengaruh Konvergensi IFRS dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba**

Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1, menunjukkan bahwa variabel konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka H1 ditolak. Hasil ini bertentangan dengan hasil Qomariah (2013) yang menemukan konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil ini juga bertentangan dengan Rohaeni dan Aryati (2006) yang menemukan konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap *income smoothing* (manajemen laba). Tidak signifikannya pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba karena perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2010-2011, pada umumnya perusahaan yang menjadi sampel tidak melakukan konvergensi IFRS, baru pada tahun 2012-2014 perusahaan-perusahaan tersebut melakukan konvergensi IFRS pada laporan keuangannya.

Pengaruh independen auditor terhadap manajemen laba, berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1, menunjukkan bahwa variabel independensi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, maka H2 diterima. Auditor yang independen dapat mengurangi manajemen laba (Guna dan Herawati, 2010), hasil ini juga konsisten dengan Susiana dan Herawaty (2007), Meutia (2004), Mayangsari (2004).

### **Pengujian Model 2: Pengaruh Manajemen Laba terhadap Relevansi Nilai Informasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1, menunjukkan bahwa variabel manajemen laba berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, maka H3 diterima. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa manajemen laba yang oportunistik dapat merusak informasi yang dihasilkan dan menjadi informasi yang menyesatkan para pengguna informasi (Martani et al., 2012). Hal ini membuat terjadinya penurunan kualitas informasi dan menyebabkan penurunan relevansi nilai informasi akuntansi. Hasil yang ini konsisten dengan Whelan (2004) yang menemukan bahwa manajemen laba melalui *longterm discretionary accruals* lebih berpengaruh terhadap relevansi nilai daripada *short-term discretionary accruals*. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Kusuma (2006) yang menemukan bahwa manajemen laba tidak berdampak pada relevansi nilai



laba dan nilai buku. Hasil penelitian tersebut juga bertentangan dengan hasil penelitian Irmawati (2011) yang menemukan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

### **Pengujian Model 3: Pengaruh Konvergensi IFRS dan Independensi auditor terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi**

Pengaruh konvergensi IFRS terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1, menunjukkan bahwa variabel konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, maka H4 ditolak. Tidak signifikannya pengaruh konvergensi IFRS terhadap relevansi nilai karena pengguna laporan keuangan yang ada di BEI tidak mengambil keputusan investasinya berdasarkan pertimbangan apakah perusahaan tersebut telah melakukan konvergensi IFRS atau tidak. Hal ini lebih dipengaruhi oleh faktor lain yaitu keadaan politik suatu negara, isu-isu eksternal, bahkan pada umumnya investor melakukan analisis teknikal (investor jangka pendek) fokus pengambilan keputusan berdasarkan peningkatan dan penurunan harga saham. Hal ini bertentangan dengan hasil Suprihatin dan Tresnaningsih (2013) yang membuktikan bahwa IFRS secara empiris telah mampu menyediakan informasi yang lebih dapat diperbandingkan dan berkualitas tinggi kepada investor sebagaimana disampaikan Barth (2008). Selain itu, hasil penelitian Suprihatin dan Tresnaningsih (2013) juga menunjukkan bahwa konvergensi IFRS telah dipersepsikan meningkatkan kualitas laba dan kualitas nilai buku ekuitas oleh investor.

Pengaruh independensi auditor terhadap relevansi nilai Informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1, menunjukkan bahwa variabel independensi auditor tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, maka H5 ditolak. Hasil ini tidak sesuai dengan logika teori yang menyatakan bahwa independensi dapat mendeteksi manajemen laba sehingga dapat meningkatkan kualitas dari angka-angka akuntansi yang disajikan sehingga laporan yang dihasilkan memiliki relevansi nilai (Guna dan Herawati, 2010). Tidak signifikannya pengaruh ini karena investor melakukan pengambilan keputusan dalam investasi tidak mempertimbangkan apakah laporan keuangan perusahaan di audit oleh auditor yang independen yang diukur dengan lamanya penugasan auditor di perusahaan yang sama, sehingga independensi auditor tidak menjadi salah satu faktor penentu pengambilan keputusan investor dalam melakukan investasi, hal ini menyebabkan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

## **PENUTUP**

Konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan variabel independensi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Perubahan standar akuntansi ke IFRS tidak menurunkan penyajian laporan keuangan yang memuat praktik manajemen laba, dan justru keberadaan auditor independen menurunkan perilaku manajemen laba. Manajemen laba berpengaruh

negatif terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Penyajian laporan keuangan yang mengandung manajemen laba memberikan kontribusi langsung menurunkan relevansi nilai informasi untuk pengambilan keputusan. Konvergensi IFRS dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Peralihan standar akuntansi ke IFRS tidak meningkatkan relevansi nilai informasi, dan independensi auditor juga tidak berkontribusi meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi.

Untuk kepentingan generalisasi, penelitian ini tidak hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, serta memperpanjang periode penelitian. Selain itu, mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba dan relevansi nilai informasi akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barth, M., W. Beaver, dan W. Landsman. 2001. Value Relevance of Research for Financial Accounting Standar Setting: Another View. *Journal of Accounting and Economics*, 39 (September): 77-104.
- Beneish, M.D. 2001. Earning Management: A Perspective, Kelley School of Business, Indiana University. *Managerial Finance*: 27: 3-17.
- Fanani, Zaenal. 2009. Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan: Faktor-faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomik. *Disertasi*. UNIBRAW, Malang..
- Godfrey, Jeane., Hodgson, Allan, dan Holmes Scott. 2010. *Accounting Theory*. Seventh Edition. Australia: John Willey & Sons. Inc.
- Guna dan Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*: 53-68.
- Habib, Ahsan dan Azim, Istiaq. 2008. Corporate Governance and Value Relevance of Accounting Information. *Accounting Research Journal*, 21(2): 167-194.
- Irmawati. 2011. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Relevansi nilai Informasi Akuntansi. *Tesis*. UNAIR, Surabaya.
- Jones, Jennifer J. 1991. Earning Management During Import Relief Investigation. *Journal of Accounting Research*, 29(2): 193-228.
- Kurniawan, Johanes Rio. 2008. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Terhadap manajemen Laba dan Kualitas Laba. *Tesis*. UNAIR, Surabaya.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition, FASB Update. John Wiley Son. 2007.
- Kusuma, Handri. 2006. Dampak Manajemen Laba Terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1): 1-12.
- Martani, Veronica, Wardhani, Farahmita, dan Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.

*Irmawati, Dampak Konvergensi IFRS dan Independensi Auditor...*

- Ohlson, J. 1995. Earning, Book Values, and Dividends in Equity Valuation. *Contemporary Accounting Research*, 11(2) Spring: 661-687
- Qomariah. 2013. Dampak Konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial sebagai variable moderator. UNDIP, Semarang.
- Rohaeni dan Aryati. 2012. Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Income Smoothing dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderator. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Rahman, Aulia Fuad dan Oktaviana, Ulfi Kartika. 2010. Masalah Keagenan Aliran Kas Bebas, Manajemen Laba dan Relevansi Informasi Akuntansi. *Prosiding. Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Scot, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth edition. Pearson Prentice Hall, United States of America.
- Susiana dan Herawaty. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding. Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Suprihatin dan Tresnaningsih. 2013. Dampak Konvergensi Internasional Financial Reporting Standards Terhadap Relevan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2): 171-183.